

**PERAN PEMIMPIN DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI KERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL
DI SEKRETARIAT DPRD PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Prodi Ilmu Administrasi Negara
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Administrasi Publik*



Oleh:

**RINA MASNILA SARI
NIM : 67114/2005**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

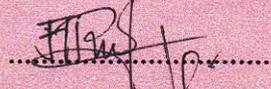
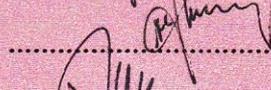
Pada hari Senin 30 April 2012 pukul 10.00 s/d 11.00 WIB

Peran Pemimpin Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai Negeri Sipil di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat

Nama : Rina Masnila Sari
NIM : 2005/67114
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 30 April 2012

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Faridah, M.Pd	
Sekretaris	: Lince Magriasti, S.IP., M.Si	
Anggota	: Syamsir, M.Si	
Anggota	: Drs. Karjuni Dt, Maani, M.Si	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

ABSTRAK

Rina Masnila Sari 2005/67114 Peran Pemimpin Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai Negeri Sipil di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang termotivasinya pegawai di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat dalam bekerja. Hal ini terlihat kurangnya pegawai yang tidak handal dan disiplin yang tinggi dalam bekerja, umumnya pegawai bekerja hanya memenuhi tuntutan pekerjaan, kurangnya rasa tanggung jawab pegawai terhadap pekerjaan, setelah jam istirahat suasana kantor sepi karena para pegawai sudah banyak yang pulang serta lingkungan dan suasana kerja antara pegawai cenderung kurang harmonis. Hal ini juga dipengaruhi oleh kurangnya perhatian pemimpin dalam mengontrol kinerja pegawai sebab pimpinan jarang berada di kantor. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan; 1) Peran pemimpin dalam meningkatkan motivasi kerja PNS di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat; 2) Kendala-kendala yang dihadapi pemimpin dalam meningkatkan motivasi kerja PNS di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat; dan 3) Upaya-upaya pemimpin untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan motivasi kerja PNS di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat.

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Informan penelitian ditentukan dengan cara *purposive sampling*. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumenter. Sedangkan uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber. Kemudian data dianalisis dengan langkah sebagai berikut reduksi data, klasifikasi data, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pemimpin di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat dalam meningkatkan motivasi kerja sudah baik tapi belum sepenuhnya maksimal, hal ini dapat terlihat dari: (1) masih ada pegawai yang melanggar disiplin kantor seperti masuk kantor tidak sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan karena pemimpin kurang tegas dalam menegakkan disiplin jam kantor; dan (2) masih adanya penempatan pegawai yang kurang tepat. Kendala yang dihadapi pemimpin dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai yaitu: (1) minimnya SDM karena rekrutmen pegawai tidak sesuai dengan kebutuhan kekinian; (2) mentalitas pegawai yang sangat berpengaruh pada semangat kerja; dan (3) kurangnya kontrol pemimpin karena pimpinan jarang berada di kantor. Untuk mengatasi kendala yang dihadapi pemimpin dalam meningkatkan motivasi kerja antar lain dengan (1) meningkatkan disiplin kerja; (2) meningkatkan SDM dengan pemberian pelatihan kepada pegawai berfungsi meningkatkan keterampilan kerja pegawai dan membangun kembali motivasi pegawai yang mulai turun.; (3) memberikan reward kepada pegawai yang berprestasi dalam bentuk bonus atau insentif, maupun ucapan pujian yang akan bisa meningkatkan rasa percaya diri pegawai dalam pekerjaannya; dan (4) Mengenali kelebihan dan kekurangan dari anggota-anggotanya yang akan memudahkan pemimpin dalam mengevaluasi perkembangan setiap pegawai

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil a'lamiiin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peran Pemimpin Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai Negeri Sipil di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat”**. Salawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah kepada alam dengan ilmu pengetahuan yang canggih dan modern seperti sekarang ini. Penulisan Skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Ucapan terima kasih penulis ucapkan untuk Ibunda tercinta Ratnawilis, S.PdI dan Ayahanda tercinta Maskuti yang menjadi motivator utama dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Ibu Dra. Faridah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan kepada Ibu Lince Magriasti, S.IP., M.Si, selaku pembimbing II yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan, pemikiran, waktu dan berbagai masukan yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini. Juga untuk para dosen penguji yakni Bapak Drs. Syamsir, M.Si, dan Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si terimakasih telah memberikan masukan-masukan yang sangat berguna bagi skripsi ini.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih untuk pihak-pihak yang secara integratif memiliki andil dalam penyelesaian skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si. Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Henni Muchtar, SH. M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu dosen pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Staf kepastakaan dan staf administrasi Jurusan Ilmu Sosial Politik dan staf administrasi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Kepala Bagian Persidangan DPRD Provinsi Sumatera Barat, Bapak Kepala Bagian Umum DPRD Provinsi Sumatera Barat, Bapak Kepala Bagian Publikasi dan Informasi DPRD Provinsi Sumatera Barat, Bapak Kepala Bagian Keuangan DPRD Provinsi Sumatera Barat, serta Pegawai Negeri Sipil yang telah membantu dalam penelitian ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Ilmu Administrasi Negara 2007, terimakasih untuk ide-ide dan semangatnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna sehingga sangat membutuhkan kritik dan saran yang konstruktif dan relevan agar skripsi ini bisa menjadi layak. Semoga skripsi ini memberikan manfaat yang positif untuk para pembaca.

Padang, April 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teoritis	
1. Pemimpin.....	9
2. Motivasi Kerja	20
3. Hubungan Pemimpin Dengan Motivasi Kerja.....	31
4. Upaya Pemimpin Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja.....	32
B. Kerangka Konseptual	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian	37
C. Informan Penelitian	37

D.	Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data	38
E.	Uji Keabsahan Data	40
F.	Teknik Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Temuan Umum	43
B.	Temuan Khusus	68
	1. Peran pemimpin dalam meningkatkan motivasi kerja PNS di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat	68
	2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan motivasi kerja PNS di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat	80
	3. Upaya-upaya pemimpin untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan motivasi kerja PNS di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat	84
C.	Pembahasan	87
	1. Peran pemimpin dalam meningkatkan motivasi kerja PNS di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat	88
	2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan motivasi kerja PNS di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat.....	93
	3. Upaya-upaya pemimpin untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan motivasi kerja PNS di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat	97

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	99
B. Saran	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perbedaan Pimpinan, Pemimpin Dan Kepemimpinan	11
Tabel 2	Daftar Informan Penelitian.....	38
Tabel 3	Jumlah Aparatur Pemerintah Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual	35
Gambar 2	Lokasi Penelitian	43
Gambar 3	Struktur Organisasi Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu organisasi didirikan karena mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Dalam mencapai tujuannya setiap organisasi dipengaruhi oleh perilaku dan sikap orang-orang yang terdapat dalam organisasi tersebut. Oleh karena itu keberhasilan untuk mencapai tujuan tersebut tergantung pada keandalan dan kemampuan pegawai dalam mengoperasikan unit-unit kerja yang terdapat di organisasi tersebut dengan memanfaatkan teknologi yang ada..

Manusia sebagai salah satu unsur pengendali, merupakan faktor paling penting dan utama di dalam segala bentuk organisasi. Faktor penting di sini sifatnya sangat kompleks sehingga perlu mendapatkan perhatian, penanganan dan perlakuan khusus di samping faktor manfaat yang lain. Sumber daya manusia mempunyai peranan yang besar dalam suatu organisasi, terutama untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut Manulang (2009:64) tujuan adalah hal-hal yang ingin dicapai baik berupa materi maupun non materi dengan melakukan satu atau lebih kegiatan. Dengan tujuan organisasi yang jelas akan membantu pemimpin dalam menentukan aktifitas yang akan dilakukan sehingga adanya pembagian tugas yang jelas dan merata pada setiap bagian.

Pemimpin adalah seorang pribadi yang memiliki superioritas tertentu, sehingga dia memiliki kewibawaan dan kekuasaan untuk menggerakkan orang lain melakukan usaha bersama guna mencapai satu sasaran tertentu (Kartono,

2008:38). Pemimpin dapat mengubah sesuatu yang potensial menjadi kenyataan yang dapat menciptakan suatu bentuk organisasi yang dapat berdaya guna dan berdaya saing. Kegiatan-kegiatan manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, dan pengambilan keputusan merupakan sebuah kepompong yang tidur (tidak aktif) sampai pemimpin cepat bertindak untuk menghidupkan motivasi dalam setiap orang dan mengarahkan mereka mencapai tujuan.

Motivasi merupakan daya pendorong yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan dalam bentuk tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang ditentukan sebelumnya (Sondang, 2004: 138).

DPRD Provinsi Sumatera Barat yang merupakan instansi pemerintah yang berkedudukan sebagai penyelenggara Pemerintahan Daerah bersama pemerintah daerah dan memiliki tanggungjawab yang sama dengan Pemerintah Daerah dalam membentuk Peraturan Daerah untuk kesejahteraan rakyat. Dalam menjalankan kegiatan pemerintahan, DPRD dibantu Sekretariat DPRD yang melaksanakan segala usaha dan kegiatan penyelenggaraan rapat-rapat, pengurusan keuangan dan berperan secara aktif mengoptimalkan peranan DPRD. Hal ini akan menuntut sistem kerja yang efisien dan efektif serta pegawai yang handal dan memiliki motivasi kerja yang tinggi demi terselenggaranya segala urusan pemerintahan.

Sejalan dengan kewenangan tersebut Sekretariat DPRD dituntut mampu membantu DPRD dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Sebab tanpa dukungan yang kuat dari Sekretariat, DPRD tidak akan mampu melaksanakan tugas dan

fungsinya secara optimal dalam menghasilkan produk Perundang-Undangan yang akan mengatur jalannya roda pemerintahan di Sumatera Barat. Untuk itu kinerja pegawai sangat diperlukan sekali demi kelancaran proses pembuatan produk perundang-undangan.

Berdasarkan pengamatan penulis selama melaksanakan magang di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat dari tanggal 17 Januari sampai 4 Maret 2011, penulis melihat bahwa pegawai Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat kurang termotivasi dalam melaksanakan pekerjaannya. Hal ini terlihat dari kurangnya pegawai yang handal dan disiplin yang tinggi dalam bekerja, umumnya pegawai hanya bekerja memenuhi tuntutan pekerjaan, kurangnya rasa tanggung jawab pegawai terhadap pekerjaan, setelah jam istirahat suasana kantor sepi karena para pegawai sudah banyak yang pulang serta lingkungan dan suasana kerja antara pegawai cenderung kurang harmonis.

Keadaan ini lebih dipertegas lagi oleh penelitian sebelumnya (Zahara Azhari, 2011:96-97) mengungkapkan bahwa motivasi kerja pegawai di lingkungan Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat masih rendah yang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal. Dari faktor eksternal lingkungan kerja lebih mempengaruhi motivasi kerja pegawai dibandingkan kepuasan kerja pegawai yang merupakan faktor internal. Rendahnya motivasi kerja pegawai berdampak pada kurangnya rasa tanggung jawab pegawai terhadap pekerjaan. Jika hal tersebut terus dibiarkan akan berdampak juga pada kinerja DPRD sebagai lembaga legislatif yang memerlukan pelayanan dari Sekretariat DPRD.

Hal ini juga dipertegas oleh bapak Alizar selaku tenaga ahli bagian persidangan yang menyatakan bahwa masih kurangnya kesadaran pegawai akan tanggung jawab dan kewajibannya pada pekerjaan sehingga memicu pegawai meninggalkan kantor pada jam kerja. Kurangnya perhatian pemimpin terhadap kinerja pegawai disebabkan pemimpin jarang berada di kantor, hal ini sesuai dengan pernyataan ibu Gus “pemimpin memang sering dinas keluar kota apalagi pada masa-masa reses sering menemani anggota dewan dan jika ada tugas itu setelah pemimpin kembali”. Ini terlihat peran pemimpin sangat berpengaruh sebagai penggerak dan pemberi arahan pegawai dalam bekerja.

Keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi ditentukan oleh peran pemimpin di dalam bersikap dan bertindak dalam menjalankan tugas atau kewajibannya. Peran bersikap dan bertindak tersebut terlihat dari cara memberikan perintah, memberikan tugas, berkomunikasi, membuat keputusan serta mendorong semangat bawahan dengan memberikan motivasi. Kurang lancarnya komunikasi bisa menyebabkan komunikasi yang tercipta berjarak dan formal. Dengan keadaan ini akan sulit untuk mencapai tujuan organisasi sebab bawahan kurang memahami dan tidak terciptanya kerjasama yang baik.

Dalam hal ini sangat diperlukan peran pemimpin yang dapat mempengaruhi perilaku bawahan dalam melakukan aktivitas organisasi dimana atasan harus bisa menentukan berapa kebutuhan bawahan yang harus dipenuhi lebih dahulu, sehingga dapat mencegah atau paling tidak meminimalkan timbulnya permasalahan kepegawaian yang ada di lingkungan organisasi.

Permasalahan inilah yang sangat membutuhkan peran pemimpin yang dapat menstabilkan keadaan di lingkungan kerja dan mengontrol kinerja pegawai yang akan berpengaruh pada produktifitas organisasi. Untuk itu sangat diharapkan peran pemimpin yang dapat mengontrol dan menumbuhkan kesadaran serta membangkitkan motivasi yang telah mulai menurun.

Sejalan dengan hal diatas maka diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan motivasi kerja yang positif yang dapat menciptakan suasana kerja yang lebih kondusif. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERAN PEMIMPIN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL DI SEKRETARIAT DPRD PROVINSI SUMATERA BARAT”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian, diantaranya :

1. Kurangnya pegawai yang handal dan disiplin yang tinggi dalam bekerja.
2. Umumnya pegawai hanya bekerja memenuhi tuntutan pekerjaan.
3. Kurangnya rasa tanggung jawab pegawai terhadap pekerjaan.
4. Setelah jam istirahat suasana kantor sepi karena para pegawai sudah banyak yang pulang.
5. Lingkungan dan suasana kerja antara pegawai cenderung kurang harmonis.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi permasalahan pada topik Peran pemimpin dalam meningkatkan motivasi kerja PNS di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat. Kendala yang dihadapi pemimpin dalam meningkatkan motivasi kerja PNS di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat. Serta upaya-upaya yang dilakukan pemimpin untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan motivasi kerja PNS di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan :

1. Bagaimana peran pemimpin dalam meningkatkan motivasi kerja PNS di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat ?
2. Apakah kendala-kendala yang dihadapi pemimpin dalam meningkatkan motivasi kerja PNS di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat ?
3. Apakah upaya-upaya yang dilakukan pemimpin untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan motivasi kerja PNS di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan:

1. Bagaimana peran pemimpin dalam meningkatkan motivasi kerja PNS di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat ?
2. Apakah kendala-kendala yang dihadapi pemimpin dalam meningkatkan motivasi kerja PNS di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat ?
3. Apakah upaya-upaya yang dilakukan pemimpin untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan motivasi kerja PNS di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat ?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan konsep ilmu pengetahuan sosial khususnya yang berhubungan dengan kepemimpinan dan birokrasi.

2. Secara Praktis

- a. Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pimpinan dalam meningkatkan motivasi kerja PNS di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat.
- b. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam memahami kepemimpinan dan motivasi kerja.

- c. Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi peneliti lanjutan.
- d. Untuk memberikan informasi bagi aparatur pemerintah mengenai ilmu Kepemimpinan, Birokrasi, Manajemen Sumber Daya Manusia, dan Perilaku Organisasi.